

**HUBUNGAN ANTARA DURASI RAWAT INAP DENGAN
RESIKO KEJADIAN DEKUBITUS PADA
PASIEN DI RUANG ICU
RS BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

Uswatun Muthi` Ah

NIM : 23102323

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang Berjudul Hubungan Antara Durasi Rawat Inap dengan Resiko Kejadian Dekubitus pada Pasien di Ruang ICU Rs Bhayangkara Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : USWATUN MUTHI'AH

NIM : 23102323

Hari, tanggal : Jumat, 11 Juli 2025

Program Studi: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr.

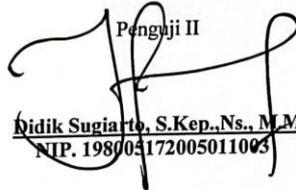
Soebandi Jember

Tim penguji
Ketua Penguji I



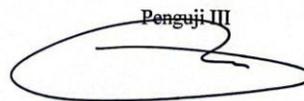
Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 709099005

Penguji II



Didik Sugianto, S.Kep.,Ns., M.M
NIP. 198704172005011003

Penguji III



Feri Ekaprasetya, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0722019201

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN ANTARA DURASI RAWAT INAP DENGAN RESIKO KEJADIAN DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG ICU RS BHAYANGKARA BONDOWOSO

Uswatun Muthi'ah¹, Feri Ekaprasetia²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
Email. muthimut2955@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
Email. feri@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : muthimut2955@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Luka tekan atau dekubitus merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien yang dirawat dalam jangka waktu lama, khususnya di unit perawatan intensif (ICU). Lama waktu perawatan diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi peningkatan risiko terjadinya dekubitus, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya keterkaitan antara lamanya masa perawatan di rumah sakit dengan tingkat risiko terjadinya dekubitus pada pasien yang dirawat di ruang ICU. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. dan melibatkan 33 responden yang dirawat di ICU. yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung dan juga telaah dokumen medis, menggunakan alat ukur risiko dekubitus skala *Braden*, Analisis statistik yang digunakan adalah korelasi *spearman rank*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki durasi rawat inap sedang (4–6 hari) sebanyak 48,5%. Berdasarkan risiko dekubitus, sebanyak 45,5% responden termasuk dalam kategori risiko berat 26,3%. Hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa pasien dengan rawat inap pendek tidak mengalami dekubitus berat, sedangkan 83,3% pasien dengan rawat inap panjang mengalami dekubitus berat. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara durasi rawat inap dengan kejadian dekubitus (koefisien korelasi = 0,499; p = 0,003). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara durasi rawat inap dengan kejadian dekubitus. Semakin lama pasien dirawat di ICU, maka risiko untuk mengalami dekubitus semakin tinggi. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pencegahan dekubitus secara intensif terutama pada pasien dengan lama perawatan yang panjang.

Kata Kunci : Durasi Rawat Inap, Dekubitus, Risiko, ICU